

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masuknya teknologi informasi ke berbagai sektor kesehatan yang dimanfaatkan oleh Apoteker dalam memenuhi kebutuhan yang berkelanjutan terhadap obat serta memilih *supplier* penyedia obat yang tepat. Di mana, sebagai penyedia bahan baku yang dibutuhkan guna proses produksi suatu perusahaan adalah fungsi dari *supplier* (Sunyoto, 2018). Pemilihan *supplier* merupakan hal yang penting pada Apotek (Hendra, Aifan, & Rasmita, 2017) yang akan meningkatkan aktivitas pembelian karena berdampak pada kualitas dan ketersediaan.

Transaksi penjualan obat-obatan kepada pelanggan dan transaksi pembelian obat dari *supplier* adalah salah satu kegiatan yang ada di Apotik Assyafni. Pemesanan dilakukan ke berbagai *supplier* industri farmasi untuk memenuhi kebutuhan persediaan obat pada Apotik. Menurut data industri farmasi yang memiliki sertifikat CPOB terkini per 30 juni 2018 sejumlah 209 industri farmasi yang ada di Indonesia.

Apotik Assyafni memilih lebih dari satu *supplier* obat karna pesatnya permintaan akan obat-obatan oleh pelanggan. Terkait dengan kriteria pengambil keputusan sering kali tidak memiliki informasi yang lengkap dan tepat (Govindaraju dan Pratama, 2017). Kriteria yang ditetapkan Apotik tidak semua *supplier* dapat memenuhinya, untuk mengatasi hal tersebut Sistem Pendukung Keputusan sangat diperlukan untuk pemilihan alternatif keputusan dalam menjaga kestabilan hasil akhir dari proses perhitungan (Nurmalasari dan Pratama, 2018). Pemilihan alternatif *supplier* untuk persyaratan, dan menunjukkan keuntungan besar ketika membandingkan dengan pendekatan lain (Guo, Liu, Zhang, & Yang, 2017) maka untuk membantu apoteker membuat keputusan yang dapat dijadikan acuan harus dilakukan seleksi dalam proses pemilihan *supplier* yang tepat.

Untuk menyelesaikan masalah pemilihan *supplier* dibangun suatu Sistem Pendukung Keputusan. Di mana, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) telah banyak diterapkan untuk mendukung menyelesaikan pengambilan keputusan suatu masalah (Sari, Windarto, Hartama, & Solikhun, 2018). Tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif dirancang untuk mendukung seluruh Sistem Pendukung Keputusan (Hendra, dkk, 2017). Masalah pengambilan keputusan ada beberapa kendala, tujuan dan konsekuensi yang tidak diketahui secara akurat merupakan situasi dalam dunia nyata (Nadaban, Dzitac, & Dzitac, 2016).

Sistem Pendukung Keputusan memiliki beberapa model seperti *Model Multi Criteria Decision Making* (MCDM) salah satu model MCDM yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan adalah metode *Multi-Atribut Utility Teori* (MAUT), di mana sejumlah kriteria harus diperhitungkan saat membuat keputusan penting (Suner, Oruc, Buke, Ozkaya, & Kitapcioglu, 2017). Memiliki banyak kriteria dan berbagai alternatif merupakan sebuah teknik dalam proses pengambil keputusan menggunakan metode MAUT (Maravanyika & Dlodlo, 2018), yang mana hasil dapat diterima oleh pengambil keputusan (Satria, Atina, Simbolon, & Windarto, 2018).

Sebelumnya dapat diteliti penelitian menggunakan metode MAUT pada keempat wisata lokal yang ada di Kota Sidamanik, wisata lokal Bah Biak menempati nilai tertinggi hasil nilai yang diperoleh yaitu 0,847 (Satria, dkk, 2018). Sedangkan, (Ariani, 2017) melakukan penelitian tentang prioritas pemilihan percetakan media promosi menggunakan metode AHP, di mana hasilnya untuk penentuan pemilihan percetakan cocok tetapi penulis menyarankan untuk penelitian yang akan datang dapat dikembangkan serta metode penilaian yang lain perlu diterapkan untuk membuktikan kualitas dari hasil metodenya. Dalam penelitian selanjutnya menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) pada Sistem Pendukung Keputusan penerima kredit Manager PT. XYZ dapat lebih obyektif dalam penilaian, sehingga dapat meminimalisir adanya resiko (Hadinata, 2018).

Berdasarkan hal di atas, maka Apotik Assyafni membutuhkan sebuah Sistem Pengambil Keputusan menggunakan metode MAUT untuk mempermudah dalam menentukan pemilihan *supplier* obat yang tepat. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis mengangkat sebuah judul yaitu Implementasi

Metode Attribute Utility Theory (MAUT) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Obat (Studi Kasus Di Apotik Assyafni Pekanbaru).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menentukan *supplier* obat yang tepat dalam memenuhi kebutuhan obat?
2. Bagaimana metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dapat mendukung dalam penentuan *supplier* obat yang tepat?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka penulis menetapkan batasan-batasan terhadap masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Jumlah sampel yang digunakan 15 data *supplier* obat yang ada pada Apotik Assyafni.
2. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memahami konsep dan penerapan dari metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) pada SPK untuk pemilihan *supplier* obat.
2. Menganalisa pemilihan *supplier* obat dengan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT).
3. Menganalisa keahlian peneliti untuk dapat menyelesaikan program pendidikan Magister Komputer menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) pada SPK .
4. Menguji penerapan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk menghasilkan pemilihan *supplier* obat yang tepat berdasarkan nilai yang didapat.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Memudahkan pihak apoteker dalam memilih *supplier* obat yang tepat pada Apotik Assyafni Pekanbaru.
2. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lainnya yang membutuhkan informasi dalam perhitungan dengan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT).

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah dan sistematis, penulis membuat kerangka tulisan yang dituangkan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab I ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II akan dibahas tentang konsep-konsep dan penerapan metode dari literatur jurnal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan kerangka kerja (*framework*) yang dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini diperlihatkan tahapan analisa dan pengolahan data sehingga didapat metode simulasi prediksi yang cepat, tepat, akurat dan mudah dalam penggunaannya.

BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL

Pada bab ini menguraikan cara implementasi dan hasil pengujian sistem yang dibangun.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh tahapan penelitian yang dilakukan.